

ABSTRAK

Moh Nur Arifandi. 200531100145. Ilmu Komunikasi. Analisis Framing Pemberitaan Capres 2024 di Media Online Jawapos.com dan Kompas.id.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan calon presiden (capres) 2024 di dua media online terkemuka di Indonesia yaitu JawaPos.com dan Kompas.id dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan terkait capres, terutama dalam konteks keputusan mahkamah konstitusi (MK) mengenai syarat calon presiden dan wakil presiden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivis. Data diambil dari berita yang diterbitkan oleh JawaPos.com dan Kompas.id dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024 tentang pemberitaan sidang MK terkait pilpres 2024. Analisis dilakukan dengan menggunakan model framing Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen: *define problems, diagnose causes, make moral judgments, dan treatment recommendations*.

Hasil penelitian Terdapat empat temuan pembingkai pemberitaan sidang MK terkait capres 2024 di media online Jawapos.com dan Kompas.id *pertama* kebijakan MK terkait tolak syarat usia capres cawapres pemilu 2024: Framing Jawapos.com menolak gugatan karena melanggar UU dan generasi muda dianggap tidak mampu sedangkan framing Kompas.id tidak sepenuhnya menolak namun memberikan pandangan orang yang pernah menduduki jabatan yang pemilihannya dilakukan melalui pemilu dianggap memiliki kompetensi. *Kedua* kebijakan MK terkait memperbolehkan Gibran menjadi capres: Framing Jawapos.com ada kecenderungan tidak setuju Gibran sedangkan framing Kompas.id Setuju dicalonkannya Gibran menjadi cawapres 2024. *Ketiga* kebijakan MK terkait pelanggaran etik: Framing Jawapos.com menyalahkan MK dan KPU sedangkan framing Kompas.id hanya menyalahkan KPU saja akan tetapi tidak terfokus pada permasalahan Gibran saja, namun juga permasalahan lainnya (Legislatif perempuan dan prinsip profesional KPU). *Keempat* kebijakan MK terkait bansos yang dilakukan oleh presiden Jokowi: Framing Jawapos.com ada korelasi positif antara kenaikan bansos dengan perolehan suara Prabowo-Gibran sedangkan framing Kompas.id memandang bahwa bansos merupakan tindakan sah secara hukum.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Pemberitaan sidang MK, Capres 2024.*

ABSTRACT

Moh Nur Arifandi. 200531100145. Communication Science. Framing Analysis of Presidential Candidates 2024 in Online Media JawaPos.com and Kompas.id.

This study aims to analyze the framing of presidential candidates (presidents) in 2024 in two leading online media in Indonesia, namely JawaPos.com and Kompas.id using Robert N. Entman's framing analysis. This study aims to understand how both media frame the news related to presidential candidates, especially in the context of the Constitutional Court's decision regarding the requirements of presidential and vice-presidential candidates.

The method used in this research is descriptive qualitative with a constructivist approach. Data was taken from news published by JawaPos.com and Kompas.id from October 2023 to April 2024 regarding coverage of the Constitutional Court hearing related to the 2024 presidential election. Analysis was carried out using Robert N. Entman's framing model which consists of four elements: *define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendations*.

Research results: There are four findings in the framing of news coverage of the Constitutional Court trial regarding the 2024 presidential candidates in the online media JawaPos.com and Kompas.id. The first is the Constitutional Court's policy regarding rejecting the age requirement for presidential candidates for the 2024 election: JawaPos.com framing rejects the lawsuit because it violates the law and the younger generation is considered incapable, while framing Kompas.id Not completely rejecting it but giving the view that those who have held positions where the election was carried out through elections are considered to have competence. The two Constitutional Court policies are related to allowing Gibran to become a presidential candidate: JawaPos.com's framing has a tendency to disagree with Gibran while Kompas.id's framing agrees with Gibran's nomination as vice presidential candidate in 2024. The three Constitutional Court policies are related to ethical violations: JawaPos.com's framing Blames the MK and KPU while Kompas.id's framing Only blaming the KPU but not focusing on the Gibran problem but also other problems (women legislators and the KPU's professional principles). The four MK policies related to social assistance implemented by President Jokowi: framing JawaPos.com There is a positive correlation between the increase in social assistance and Prabowo-Gibran's vote share. Meanwhile, Kompas.id's framing views that social assistance is a legally valid action.

Keywords: *Framing Analysis, Reporting on the Constitutional Court trial, 2024 presidential candidate.*